

**INTERAKSI SOSIAL PEDAGANG ETNIS DALAM PENGUASAAN  
PASAR DI PASAR KOTA SUNGAI PENUH KABUPATEN KERINCI  
DALAM PREPEKTIF SOSIOLOGI**

**TESIS**



**OLEH**

**EKA PUTRI HARDIYANTI  
NIM 18161014**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**KONSENTRASI PENDIDIKAN SOSIOLOGI/ANTROPOLOGI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

## **ABSTRACT**

**Eka Putri Hardiyanti. 2021. "Social Interaction between Ethnicity in Market Mastery in Pasar Sungai Kota Market in Kerinci Regency in a Sociological Perspective". Thesis. Padang State University Graduate Program.**

This research is a qualitative study, which describes the form of social interaction between traders in market control in Sungai Penuh City Market, Kerinci Regency. The purpose of this study looks at 1) the process of social interaction between ethnic migrants and Kerinci natives, 2) Factors driving the occurrence of socio-economic relations between ethnic migrants and Kerinci aborigines, 3) Forms of Ethnic Ethnic Mastery of Kerinci ethnic groups. This research is included in the study of economic sociology, specifically the study of the Interaction of Ethnic Traders and the market.

Researchers approached the Market Traders directly to the five market points, namely: tanjung bajure market, Beringin Jaya market, Pasar Baru, Kincai Plaza Market, PKL Market, especially for migrant and indigenous traders. This type of research is qualitative research using data collection techniques through observation, in-depth interviews and utilizing document studies. The selection of informants is based on certain considerations (purposive sampling). Data analysis uses an interactive model that includes three stages, namely 1) data reduction, 2) data presentation, 3) verification / conclusion drawing.

The results showed that the social interaction process between the ethnic immigrants and the Kerinci indigenous people had been around for a long time and many migrant traders who settled in Kerinci in particular. There are three findings from the social interaction process between ethnic immigrants and the Kerinci indigenous community, namely: 1) the occurrence of association in the form of cooperation, 2) accommodation such as social control, 3) assimilation: intercultural integration. The second finding is the driving and inhibiting factors of social interaction between ethnic migrant traders and ethnic Kerinci traders in the Kota Sungai Penuh market. The third finding is the strategy of market control of ethnic traders from the Kerinci ethnicity.

## ABSTRAK

**Eka Putri Hardiyanti. 2021. “Interaksi Sosial Antar Etnis dalam Penguasaan Pasar di Pasar Kota Sungai Penuh Kabupaten Kerinci dalam Prepektif Sosiologis”. Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang mendeskripsikan bentuk Interaksi sosial antar pedagang dalam penguasaan Pasar di Pasar Kota Sungai Penuh Kabupaten Kerinci. Tujuan dari penelitian ini melihat 1) Mendeskripsikan bentuk interaksi sosial yang terjadi antara etnis pendatang dengan pedagang asli Kerinci di pasar Kota Sungai Penuh, 2) Menganalisis faktor pendorong dan penghambat terjadinya interaksi sosial pedagang etnis pendatang dengan etnis Kerinci di pasar Kota Sungai Penuh, 3) Menjelaskan strategi dalam penguasaan pasar pada masyarakat etnis pedagang pendatang terhadap etnis Kerinci di pasar Kota Sungai Penuh.

Peneliti melakukan pendekatan secara langsung dengan Pedagang Pasar ke lima titik pasar antara lain yaitu : pasar tanjung bajure, pasar Beringin Jaya, Pasar Baru, Pasar Kincai Plaza, Pasar PKL, khususnya pada Pedagang pendatang dan Pribumi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan/observasi, wawancara mendalam dan memanfaatkan studi dokumen. Pemilihan informan dilakukan dengan berdasarkan pertimbangan tertentu (*purposive sampling*). Analisis data menggunakan model interaktif yang mencakup tiga tahap yaitu 1) reduksi data, 2) penyajian data, 3) verifikasi/penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Proses interaksi sosial antar etnis pendatang dengan penduduk asli kerinci, terjalin sejak lama dan pedagang pendatang sudah banyak yang menetap di Kerinci khususnya. Ada tiga temuan yang terdapat dari proses Interaksi sosial antar etnis pendatang dengan penduduk asli Kerinci yakni : 1) terjadinya assosiatif berupa adanya kerjasama, 2) akomodasi seperti pengendalian sosial, 3) Asimilasi : penggabungan antar budaya. *Temuan kedua*, faktor pendorong dan penghambat terjadinya interaksi sosial pedagang etnis pendatang dengan pedagang etnis Kerinci di pasar Kota Sungai Penuh. *Temuan ketiga*, Strategi penguasaan pasar terhadap pedagang etnis pendatang dengan etnis Kerinci.

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Nama Mahasiswa : Eka Putri Hardiyanti  
NIM. : 18161014

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Susi Evanita, M.S.

Pembimbing



19/4/21

Direktur Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang,



Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.  
NIP. 19620919 198703 2 002

Koordinator Program Studi,


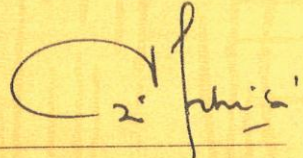
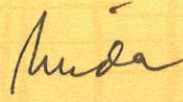


Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.  
NIP. 19570824 198110 2 001



**PERSETUJUAN KOMISI**  
**UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

---

No	N a m a	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Susi Evanita, M.S.</u> (Ketua)	
2.	<u>Azmi Fitrissia, M.Hum.,Ph.D.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Dr. Lindayanti, M.Hum</u> (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : **Eka Putri Hardiyanti**  
NIM. : 18161014  
Tanggal Ujian : 29 Januari 2021

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis ini dengan judul Interaksi Sosial antar etnis dalam penguasaan pasar di pasar Kota Sungai Penuh Kabupaten Kerinci dalam Prepektif Sosiologi, belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, atau Doktor) baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis saya adalah karya sendiri, kecuali bantuan dan arahan dari pihak-pihak yang disebutkan dalam kata pengantar.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Padang, Januari 2021  
Yang Membuat Pernyataan



**EKA PUTRI HARDIYANTI**  
Nim.18161014



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, penulis ucapkan puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'allah yang telah memberikan rahmat dan nikmat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Interaksi sosial pedagang etnis dalam Penguasaan Pasar di Pasar Kota Sungai Penuh Kabupaten Kerinci dalam Prepektif Sosiologi”. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sampaikan untuk Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad Shalallahu Alayhi Wasallam yang telah membawa pencerahan bagi seluruh umat menuju ke zaman berilmu pengetahuan.

Tujuan penulisan tesis ini untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Kependidikan (M.Pd) pada Program Magister Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Selain itu, untuk memperluas dan memperdalam khasanah ilmu pengetahuan selama dibangku perkuliahan dan menjadikan penulis sebagai calon ilmuan sosial khususnya dalam bidang pendidikan dan sosial. Penyelesaian dan penyusunan Tesis ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang, ibu Prof. Dra. Yeni Rozimela, M.Ed., Ph.D selaku Direktur Program Pascasarjana, dan Prof. Dr. Agusti Efi, M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial.

2. Ibu Dr. Susi Evanita, M.S selaku Pembimbing Tesis yang telah banyak memberikan arahan, masukan, saran dan motivasi kepada penulis sejak dari awal penulisan proposal hingga menyelesaikan penulisan tesis ini. Jazaakillahu Khayran, semoga amal kebaikan beliau dalam membimbing penulis diterima sebagai sedekah jariyah dan pahala di sisi Allah Subhanahu Wataa'alla.
3. Seluruh tim penguji, Ibu Azmi Fitrisia, M.Hum., Ph.D dan Ibu Dr. Lindayanti, M.Hum yang telah memberikan masukan, saran, arahan dan motivasi yang sangat berharga kepada penulis demi kesempurnaan dari Tesis ini.
4. Seluruh Staf Pengajar, Pimpinan dan Tenaga Kependidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
5. Teman-teman Magister Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang angkatan Tahun 2018 tanpa menyebutkan nama satu persatu dan telah mendahului diberikan amanah menyandang gelar, mereka telah banyak memberikan dukungan moril dan materil serta kesempatan diskusinya dan suasana akademis yang menyenangkan selama masa-masa penyelesaian studi S2 ini. Sungguh budi baik dan jasa mereka semua tidak akan pernah terlupakan, hanya Allah 'Azza Wa Jalla yang akan membalasnya sebagai pahala dari amal kebaikan.
6. Terutama dan Teristimewa untuk kedua orang tua penulis Ayahanda Hamdi Azhar dan Ibunda Diah Derita yang telah memberikan Doa serta motivasi yang tak terhitung nilainya kepada penulis, sehingga penulis



dapat mencapai pada pendidikan Magister ini. Untuk Kakanda Rismareni Pransiska.,M.Pd dan Kakanda Dr.Eril Syahmaidi,M.Pd dan Keluarga yang telah banyak memberikan semangat, Doa, serta bantuan moril dan materil kepad penulis. Beliau semualah yang telah memberikan suasana dalam keluarga yang penuh kehangatan dan tantangan dalam menjalani kehidupan yang penuh gejolak ini. Penulis haturkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada mereka semua. Semoga segala kebaikan dan pengorbanan mereka semua dibalas oleh Allah Subhanahu wata'alla dengan amal kebaikan, Aamiin allahumma aammiinn.

Penulis memahami dan menyadari bahwa keterbatasan pemahaman yang dimiliki membuat Tesis ini jauh dari kesempurnaannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang dapat menyempurnakan tulisan ini sangat diharapkan. Atas perhatian semua pihak, penulis haturkan ribuan terima kasih.

Padang, Januari 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian dan Pernyataan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
A. Landasan Teori.....	13
B. Penelitian Relevan .....	53
C. Kerangka Berfikir .....	70
D. Defenisi Operasional .....	72
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>74</b>
A. Jenis Penelitian .....	74
B. Lokasi Penelitian .....	76
C. Informan Penelitian .....	76
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data .....	77
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	82
F. Teknik Analisis Data .....	85
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>88</b>

A. Temuan Umum .....	88
1. Gambaran Umum Kota Sungai Penuh .....	88
2. Kondisi Demografis .....	89
3. Sosial Masyarakat .....	91
4. Pasar Kota Sungai Penuh .....	93
B. Pembahasan .....	138
1. Bentuk interaksi sosial antara pedagang etnis pendatang dengan etnis Kerinci dipasar Kota Sungai Penuh .....	139
2. Faktor Pendorong dan penghambat terjadinya interaksi sosial pedagang etnis pendatang dengan etnis Kerinci di Pasar Kota Sungai Penuh .....	140
3. Strategi dalam penguasaan pasar di Kota Sungai Penuh .....	145
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>149</b>
A. Kesimpulan .....	149
B. Implikasi .....	150
C. Saran .....	151
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>152</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah dan Presentase Penduduk Menurut Agama yang Dianut Tahun 2016.....	7
2. Jumlah Pedagang Berdasarkan etnis di pasar Kota Sungai Penuh Kabupaten Kerinci 2016 .....	7
3. Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Relevan .....	63
4. Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Semester 2 Tahun 2018 Kota Sungai Penuh .....	90
5. Struktur Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kota Sungai Penuh .....	91
6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kota Sungai Penuh.....	92
7. Klasifikasi Pedagang Etnis .....	96
8. Struktur Organisasi Kantor Pengelolaan Pasar Dan Parkir Kota Sungai Penuh.....	97



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Berfikir .....	72
2. Skema Model Interaktif Analysis Miles dan Huberman.....	87
3. Luas Wilayah Kecamatan Di Kota Sungai Penuh (Km <sup>2</sup> ) Tahun 2014.....	89
4. Grafik Penguasaan Pasar.....	128
5. Skema dalam Modal sosial .....	146

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Peta Kabupaten Kerinci, Kota Sungai Penuh dan pasar Kota Sungai Penuh.....	156
2. Surat Izin Penelitian Dan Telah Melakukan Penelitian .....	161
3. Daftar Informan.....	164
4. Pedoman Wawancara Dan Observasi Pedoman Observasi .....	168
5. Matrik Penelitian.....	170
6. Dokumentasi Penelitian .....	172

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara multietnik sejak semasa kolonial, dengan membagikan stratifikasi sosial dalam tiga golongan yaitu : ras kulit putih (Belanda) dengan status kelas sosial yang paling tinggi, ras timur asing ataupun kulit kuning seperti (Arab, Cina, India) sebagai kelas sosial kedua dan ras pribumi sebagai kelas sosial yang paling rendah. Geertz Mengatakan bahwa Indonesia begitu kompleks sehingga sulit memaparkan secara keseluruhan Indonesia secara persis. Karena Indonesia bukan hanya sebagai multietnis seperti etnis Jawa, Batak, Bugis, Minangkabau dan sebagainya. Melainkan juga dipengaruhi oleh budaya multimental dan pemahaman dibawah negara lain (India, Cina, Belanda, *Hinduisme*, *Budhaisme*, *Konfisiaisme*, Islam, Kristen, Kapitalisme dan sebagainya).

Keanekaragaman Indonesia dalam kondisi kompleksitas ini tentu memiliki nilai-nilai yang baik serta tetap hidup dan dianut hingga saat ini. Nilai-nilai ini mengandung pedoman hidup, norma-norma, etika dan estetika. Maka hal tersebut sangat mempengaruhi pada kelangsungan hidup. Perbedaan kebudayaan di Indonesia ini disebabkan oleh perbedaan sejarah dan perkembangan kebudayaan tiap suku bangsa, untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sebagai masyarakat majemuk hal yang diperlukan adalah melebur dalam kehidupan masyarakat, cara ini dapat dilakukan dengan menjalin interaksi dan komunikasi yang baik dengan sesama individu, kelompok, serta masyarakat.

Interaksi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan dan kepentingan manusia. Tanpa berinteraksi kita akan sulit bahkan tidak akan pernah mengerti sama sekali dengan keadaan orang lain, karena interaksi sosial merupakan kunci untuk memahami kehidupan sosial manusia. Biasa interaksi sosial terjadi pada saat dilingkungan keluarga, sekolah, kantor maupun pasar.

Interaksi sosial dalam hubungannya yang terjalin dapat mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya sehingga dapat terjalin kerjasama yang baik antar pelaku interaksi sosial. Interaksi sosial dapat bersifat positif maupun negatif. Adapun interaksi yang bersifat positif mengarahkan sebuah kerjasama yang baik, misalnya dalam hal perdagangan di dalam kelompok pasar (tolong-menolong dan bekerjasama antar kelompok). Pasar itu sendiri merupakan salah satu lembaga yang paling penting dalam sebuah ekonomi, bahkan dari kebanyakan fenomena ekonomi berhubungan dengan pasar. Pasar juga merupakan salah satu bentuk penggerak utama dinamika kehidupan ekonomi. Berfungsinya pasar sebagai institusi ekonomi tidak terlepas dari tempat berdagang dan aktivitas yang dilakukan oleh pembeli maupun pedagang (Damsar, 2002:83).

Eksistensi pasar sangatlah penting dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat, sehingga pasar akan selalu berkembang dengan pesatnya kebutuhan masyarakat. Pasar sebagai sarana temu transaksi penjual dan pembeli barang serta jasa tempat transaksi, ini umumnya menempati lokasi yang strategis dan dekat dengan pemukiman. Salah satunya di pasar Kota Sungai Penuh yang terdapat pasar pusat yaitu pasar Kota Sungai Penuh itu sendiri, yang terletak di tengah-



tengah Kota Sungai Penuh dan pusat Kabupaten Kerinci. Masyarakat Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci melakukan interaksi di pasar Sungai Penuh. Karena pasar Sungai Penuh merupakan pasar induk dari Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci. Pasar Sungai Penuh pun merupakan keberagaman etnis sehingga masyarakat dapat berinteraksi dengan berbagai budaya selain dari Kebudayaan Kerinci.

Akan tetapi tidak menutup kemungkinan memiliki unit pasar yang berada di setiap sudut desa-desa (dusun). Adapun beberapa unit pasar kecil yang terletak pada desa yakni : 1) *Balai* Desa Tanah Kampung yang terdapat pasar pagi dan balai sore berada di Tanah Kampung dengan jarak tempuh ke Kota Sungai Penuh 6 Km. Balai pagi adalah pasar pagi yang dibuka setiap senin dan balai sore dibuka setiap hari pada pukul 15.00- 17.30 Wib. 2) *Balai* Desa Kumun yang terdapat pasar pagi Kumun berada di Kumun dengan jarak tempuh ke Kota Sungai Penuh 6 Km. Desa Kumun hanya memiliki 1 pasar yang di buka pagi hari. 3) *Balai* desa Rawang yang terdapat pasar dengan sebutan (*Liuh tai mate*) dan pasar tanjung dibuka sore hari dengan jarak tempuh ke Kota Sungai Penuh 5 Km. Dari beberapa pasar tersebut hanya berlangsung singkat hingga menentukan waktu yang telah ditetapkan.

Kota Sungai Penuh merupakan salah satu kota yang berada di Provinsi Jambi dan baru terbentuk sejak tahun 2008. Kota ini dapat dikatakan baru diberikan wewenang oleh pemerintahan pusat untuk dapat mengurus rumah tangganya sendiri dan menjalankan pemerintahan sebagai daerah berotonom. Sebagai daerah otonom baru yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Kerinci

tentu saja Pemerintah Kota Sungai Penuh harus mampu meningkatkan sumber keuangan, agar dapat selalu maju dan bersaing dengan daerah pemekaran lainnya. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan aset atau barang milik daerah yang terdapat di wilayah Kota Sungai Penuh. Aset yang akan meningkatkan sumber keuangan yaitu Pasar Kota Sungai Penuh. Pasar Kota Sungai Penuh telah hadir pada tahun 1966, pada dasarnya pasar Kota Sungai Penuh adalah pasar tradisional yang dinamakan pasar Tanjung Bajure. Karena penduduk Kota Sungai Penuh semakin pesat dan kebutuhan masyarakat banyak, maka pasar tersebut di mekarkan hingga memiliki beberapa titik pusat pasar di Kota Sungai Penuh yakni pasar tradisional tanjung bajure, kincai plaza, pasar beringin jaya, pasar pkl (pedagang kaki lima), dan pasar mks (malam kota sungai penuh) sehingga mencapai 1,878 pedagang Kota Sungai Penuh ditahun 2017 (data Observasi di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Sungai Penuh, Juli 2019). Pedagang pasar Kota Sungai Penuh mayoritasnya adalah etnis pedagang pendatang yang telah menempati kedudukan dalam perdagangan di pasar. Tidak hanya pasar modern saja, pasar tradisional pun mayoritas pedagang etnis pendatang yang menduduki. Lazimnya yang memegang suatu kekuasaan pasar adalah penduduk pemukiman atau masyarakat etnis asli Kerinci.

Jaringan sosial pedagang pendatang terhadap eksistensi di pasar telah diteliti oleh Tekege dalam penelitian yang berjudul *Ekspansi pasar pedagang pendatang dan eksistensi masyarakat asli (studi kasus relasi ekonomi antar pedagang pendatang dan masyarakat asli serta dinamika interaksi sosial antar komunitas pendatang dengan komunitas asli di Kota Oksibil Kabupaten*

*Pegunungan Bintang-Papua*). Penelitian ini melihat dinamika relasi ekonomi antar pedagang dan masyarakat asli. Dalam perkembangan ekonomi daerah, pasar merupakan salah satu solusi bagi daerah setempat untuk meningkatkan pendapatan daerah. Maka solusi untuk meningkatkan pendapatan daerah pedagang pendatang tetap akan selalu eksis dan meningkatkan produktifitas para pedagang lainnya, agar tetap berkembang.

Aktivitas Pasar dipengaruhi oleh interaksi yang terjalin dengan baik antara pedagang maupun pembeli. Pasar Kota Sungai sangat Beragam individu yang berasal dari daerah dan etnis yang berbeda. Pasar Kota Sungai Penuh yang merupakan pusat pasar dan pasar yang terlengkap di Kabupaten Kerinci, dapat dikunjungi dari berbagai masyarakat Kabupaten Kerinci khususnya.

Menurut Soemarjan (1998 : 50) menyatakan bahwa hubungan sosial antara persepsi masing-masing pihak terhadap pihak lainnya yang sangat berpengaruh sekali terhadap interaksi sosial yang sedang berlangsung. Berdasarkan persepsi tersebut mereka saling memberikan makna terhadap kehadiran atau keberadaan pihak lain dan akan menentukan bagaimana cara berinteraksi satu dengan yang lainnya. Hubungan sosial seperti ini berlaku secara umum dan mengatur hubungan timbal balik antar individu atau kelompok ataupun etnis dalam masyarakat.

Dilihat dari hasil penelitian Tesis oleh Ayu (2018) dengan judul “Interaksi Sosial antara Jawa dengan Bali di Desa Bawang Tirto Mulyo dan Desa Kehuripan dalam Kabupaten Bawang. Hasil yang didapatkan dalam penelitian tersebut, bahwa interaksi antar Jawa dan Bali terjalin lama dan saling membutuhkan. Untuk menyatukan kebersamaan antara pendatang dengan pribumi setempat masyarakat

Jawa maupun Bali melakukan adanya kerjasama untuk melakukan kegiatan seperti mengurus kebun. Terjadinya asimilasi yakni adanya tradisi saling berkunjung ketika ada teman yang sedang kesulitan maupun kabar gembira.

Penelitian diatas menunjukan terjadinya integritas di tengah masyarakat majemuk dan mewujudkan harmoni sosial. Sehingga tercipta kehidupan yang tertib, damai dan sejahtera. Hal ini sesuai dengan tujuan dari lahirnya Republik Indonesia adalah mengutamakan kepentingan seluruh rakyatnya. Selain itu, tujuan Negara Indonesia secara definitif tertuang dalam alinea keempat Pembukaan UUD 1945 Yang Meliputi :

“...Melindungi segenap Bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial..”

Bahwa pemerintah maupun aparat setempat dapat memberikan kontribusi ataupun perlindungan untuk warga negara sendiri. Dalam hal yang terkecil maupun hal yang besar dalam kehidupan rakyatnya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Arbi Yasin (2017) menunjukan bahwa warga Tionghoa lebih banyak memberikan kontribusi dalam perekonomian masyarakat setempat, dengan cara mengajarkan nilai-nilai ajaran Konghucu yang dapat mempengaruhi keberhasilan ekonomi etnik Tionghoa.

Dari bentuk penguasaan terhadap kelompok tertentu dengan menggunakan intelektual dan moral secara konsesus. Artinya kelompok-kelompok yang terhegemoni menyepakati nilai-nilai ideologis penguasa. Dengan kata lain jika terdapat yang memegang sebuah kepemimpinan dalam suatu wilayah tidak orang pribumi setempat, maka ideologi yang ditanamkan akan punah. Maka untuk para



pemegang penguasa setempat untuk dapat menfilterkan gagasan yang baik untuk warganya.

Seperti yang terjadi pada beberapa pasar yang terdapat di Pasar Kota Sungai Penuh Kabupaten Kerinci. Bahwa masyarakat Kota Sungai Penuh sifatnya heterogen dan terdiri berbagai latar belakang etnis yang berbeda antara lain seperti, Tionghoa, Minangkabau, Jawa, India, Melayu. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) penduduk Kerinci dalam angka berdasarkan sensus terdapat Agama dan Suku bangsa yang berbeda dilihat pada tahun 2016 yakni sebagai berikut :

**Tabel 1. Jumlah dan Presentase Penduduk Menurut Agama yang Dianut Tahun 2016**

No	Agama	Jumlah Pemeluk (Jiwa)	Presentase
1	Islam	54.990	87.18
2	Kristen	17.489	6.96
3	Khatolik	7,888	2,91
4	Khong hu cu	4,499	0,05
<b>Jumlah</b>		<b>87,132</b>	<b>100</b>

*Sumber : Badan Pusat Statistik Online, Kerinci Dalam Angka(2016:78)*

Berdasarkan dari data sensus Badan Pusat Statistik diatas bahwa mayoritas penduduk Kabupaten Kerinci lebih banyak penganut agama islam dengan presentase 87.18% dan penganut agama lain seperti Kristen, Khatolik dan Khong Hu Cu, perbandingan lebih sedikit dari penganut agama islam.

**Tabel 2. Jumlah Pedagang Berdasarkan etnis di pasar Kota Sungai Penuh Kabupaten Kerinci 2016**

No	Pedagang Etnis	Jumlah pedagang
1	Etnis Kerinci	420
2	Etnis Minangkabau	750
3	Etnis Cina	115
4	Etnis India	200
5	Etnis Jawa	300
<b>Total Pedagang</b>		<b>1.878 Pedagang</b>

*Sumber: Dinas perdagangan dan Perindustrian Kota Sungai Penuh 2017*

Jika dilihat dari jumlah pedagang etnis di pasar Kota Sungai Penuh yang lebih banyak yakni pedagang pendatang etnis Minangkabau, dengan berjumlah 750 pedagang. Sedangkan pedagang etnis Kerinci berkisar 420 pedagang terdapat urutan kedua dari pedagang etnis Minangkabau dan pedagang etnis lainnya. Bila dilihat dari sudut pandang mata pencarian masyarakat terkhusus Kota Sungai Penuh Kabupaten Kerinci, setengah dari penduduk Kota Sungai Penuh mayoritas sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) sebagai Guru serta di Dinas Pemerintahan. Akan tetapi masyarakat Kerinci di daerah perkebunan seperti Kayu Aro, Sulak, Semurup, Sekungkung, Koto Keras lebih mengutamakan berladang dan bertani. Karena letak geografis Kabupaten Kerinci yang sangat mendukung dan tanah yang subur serta bagus. Tidak hanya bertani ataupun berladang, hasil panen dapat mereka jual di pasar-pasar tradisional dan hal ini pun yang memegang pasar tidaklah orang asli Kerinci akan tetapi yang memegang pasar tersebut adalah masyarakat pendatang (observasi awal pada pedagang pakaian di Pasar Kota Sungai Penuh).

Dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Iqbal (2018) mengenai “Komunikasi antar budaya Etnik Bugis dan Etnik Mandar dalam interaksi Perdagangan di pasar senggol Kota Parepare” menunjukkan bahwa bentuk komunikasi penjual pada etnik Bugis dan etnik Mandar menggunakan dua cara yaitu dengan menggunakan cara non verbal dan verbal. Penggunaan bahasa verbal yaitu menggunakan bahasa Indonesia dan Bugis dikarenakan orang etnik Mandar pasif dalam berbahasa bugis akan tetapi etnik Mandar lebih memilih menggunakan Bahasa Indonesia agar terhindar dari kesalah pahaman.

Etnis Minangkabau memiliki ciri khas dan tradisi merantau. Dorongan dari tradisi merantau pertama adalah untuk merubah kehidupan menjadi lebih baik, kedua adanya jaringan, ketiga kepercayaan. Dari ketiga dorongan tersebut merupakan modal bagi etnis Minangkabau dalam berdagang. Penduduk yang mendiami daerah Kerinci terdiri dari etnis Minang yaitu semenjak tahun 1940 yang sudah cukup lama, sekaligus sebagai kelompok mayoritas yaitu 133.930 jiwa karena Kota Sungai Penuh memiliki jumlah penduduk hampir 80% adalah etnis Minangkabau yang asli dari Kelahiran di Sumatera Barat. Kebertahanan etnis Minangkabau maupun etnis lainya seperti etnis Tionghoa, etnis India, etnis Batak, dan etnis Jawa tidak terlepas dari proses serta pola komunikasi yang Intens (Latief :2002).

Dilihat dari uraian diatas kebertahanan multi etnis yang berada di pasar Kota Sungai Penuh Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi tidak terlepas dengan adanya komunikasi (interaksi) yang baik. Berdasarkan data yang diperoleh maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kasus tersebut. Dengan Judul penelitian ***“Interaksi Sosial Pedagang etnis dalam Penguasaan Pasar di Kota Sungai Penuh Kabupaten Kerinci dalam Prepektif Sosiologi”***.

## **B. Fokus Penelitian dan Pernyataan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah diatas yang menjadi fokus dan permasalahan yang akan diungkapkan dalam penelitian ini adalah mengenai Interaksi sosial antar pedagang dalam penguasaan pasar di Pasar Kota Sungai Penuh Kabupaten Kerinci serta bentuk interaksi dari pedagang antar etnis. Pada saat observasi awal peneliti melihat pedagang yang berada di Pasar Kota

Sungai Penuh mayoritas pedagang banyak bukan pedagang etnis Kerinci (pribumi) oleh karena itu peneliti tertarik untuk menelusuri permasalahan ini lebih mendalam. Sebagai bentuk interaksi para pedagang dalam menguasai pasar tersebut, banyak penduduk di Kota Sungai Penuh Kabupaten Kerinci akan tetapi dalam hal berdagang banyak masyarakat pedagang pendatang yang menduduki pasar tersebut bukan etnis Kerinci itu sendiri. Berkaitan hal tersebut maka dalam hal penelitian ini akan dilihat bagaimana Bentuk interaksi sosial antar etnis dalam penguasaan pasar di Pasar Kota Sungai Penuh Kabupaten Kerinci dalam Prepektif Sosiologi :

1. Bagaimana bentuk interaksi sosial antara pedagang etnis pendatang dengan pedagang etnis kerinci di pasar kota sungai penuh ?
2. Apa faktor pendorong dan penghambat terjadinya interaksi sosial pedagang etnis pendatang dan pedagang etnis Kerinci di pasar Kota Sungai Penuh ?
3. Bagaimana strategi penguasaan pasar pada masyarakat etnis pedagang pendatang terhadap etnis Kerinci di pasar Kota Sungai Penuh ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi bentuk dari interaksi sosial pedagang pendatang dengan pedagang etnis Kerinci dalam penguasaan pasar di Pasar Kota Sungai Penuh dalam prepektif sosiologi. Secara khusus penelitian ini bertujuan :



1. Mendeskripsikan bentuk interaksi sosial yang terjadi antara pedagang etnis pendatang dengan pedagang asli Kerinci di Pasar Kota Sungai Penuh
2. Menganalisis faktor pendorong dan penghambat terjadinya interaksi sosial pedagang etnis pendatang dengan pedagang etnis Kerinci di Pasar Kota Sungai Penuh
3. Menjelaskan strategi penguasaan pasar pada masyarakat etnis pedagang pendatang terhadap etnis Kerinci di pasar Kota Sungai Penuh

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dan fokus penelitian yang telah diungkapkan di atas maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoritis
  - a. Menghasilkan karya tulis ilmiah tentang Interaksi sosial Masyarakat Multi Etnik pedagang Pas . . .
  - b. Menghasilkan sebuah referensi untuk membangun ilmu pengetahuan Sosiologi Ekonomi, khususnya Pasar dan kehidupan masyarakat yang Multi Etnik.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama atau sejalan dengan kajian Pasar yakni Interaksi Sosial Antar Etnis dalam Penguasaan Pasar di Pasar Sungai Penuh Kabupaten Kerinci dalam Prepektif Sosiologi.

## 2) Manfaat Praktis

- a. Temuan dan hasil penelitian ini akan memperkaya pengetahuan peneliti dalam menjalin kehidupan dengan segala permasalahannya baik secara personal maupun bermasyarakat.
- b. Temuan dan hasil penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi referensi dalam kajian keilmuan lainnya, karena interaksi sosial pedagang pasar merupakan bagian dari realita sosial dalam masyarakat Indonesia.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian lapangan berkaitan dengan interaksi sosial pedagang etnis dalam penguasaan pasar di pasar Kota Sungai Penuh Kabupaten Kerinci dalam prepektif sosiologi, dapat disimpulkan bahwa :*Pertama*, Dalam kegiatan perdagangan atau jual-beli akan ada interaksi sosial antar penjual dan pembeli, pembeli dan pembeli serta penjual dan penjual. Kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat ini hampir setiap harinya, sesuai dengan proses dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Adapun yang dilihat dalam penelitian ini, melihat proses interaksi sosial antar pedagang terjadi adanya kerjasama, pembentukan kelompok hingga adanya persaingan dan terjadinya konflik antar pedagang.

*Kedua*, dilihat dari data penelitian yang dilakukan. Peneliti menemukan faktor pendorong dan penghambat interaksi sosial pedagang etnis pendatang dan etnis Kerinci di pasar Kota Sungai Penuh. Walaupun dilihat data pedagang pendatang dan pedagang Kerinci jumlahnya hampir sama. Namun, yang lebih mendominasi dipasar adalah pedagang Minang karena melihat bahasa yang digunakan sehari dalam berinteraksi atau dapat dikatakan terjadinya asimilasi.

*Ketiga*, peneliti melihat yang menguasai pasar (mendominasi) adalah pedagang etnis pendatang, pedagang pendatang tersebut memiliki strategi untuk dapat berkembang bahkan menyebar agar bertahan untuk berdagang dipasar salah satunya di pasar Kota Sungai Penuh.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat beberapa konsekuensi yang logis dengan Interaksi sosial antar etnis dalam penguasaan pasar Kota Sungai Penuh Kabupaten Kerinci dalam Prepektif sosiologi. Interaksi ini dilakukan oleh pedagang pendatang dan pedagang asli Kerinci beberapa dampak langsung yang terjadi yaitu :

1. Proses interaksi sosial yang didapatkan oleh pedagang pasar dengan pedagang asli Kerinci, memberikan dampak positif hingga ke masyarakat Kerinci khususnya. Karena, mindset yang didapatkan oleh masyarakat kerinci bahwasanya, berdagang itu sangat membangun dan memberikan perekonomian daerah membaik.
2. Melihat deskriptif yang disampaikan oleh masyarakat khususnya masyarakat Kerinci menyatakan bahwa bahwa, berdagang itu merugikan dan tidak mampu memanejemenkan keuangan dan waktu. Perlu adanya sosialisasi dari pihak pengelola maupun sekolah agar, dapat memberikan penanaman terhadap masyarakat mengenai Kewirausahaan atau disebut dengan berdagang.
3. Tidak adanya koperasi yang dapat membantu kegiatan usaha terkhusus di dalam perdagangan pasar, karna tidak semua yang mampu mempunyai keberanian untuk memijam di Bank karna keterikatan bunga yang cukup besar.
4. Terjadinya asimilasi yang ditandai dengan penggunaan Bahasa yang dipakai mayoritas masyarakat Kerinci adalah bahasa Minang, bahkan

sangat pasif sekali masyarakat berbahasa Minang hingga hampir meleburkan bahasa sendiri. Maka untuk itu, perlu adanya penanaman terhadap bahasa yang dipakai keseharian agar tidak tersingkir bahasa daerah.

### **C. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang diajukan sebelumnya, berikut ini dikemukakan beberapa saran guna perbaikan di masa yang akan datang:

1. Diharapkan kepada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Sungai Penuh untuk mengaktifkan kembali fungsi dan peran :
  - a. Lebih sering melaksanakan penyuluhan dan pelatihan pengembangan BLK
  - b. Melakukan tindak lanjut dari setiap penyuluhan yang telah diberikan kepada remaja dan masyarakat yang belum mendapatkan pekerjaan, agar kegiatan penyuluhan tersebut tidak sebagai rutinitas kegiatan, namun berdampak positif terhadap pengembangan Kewirausahaan..
2. Para masyarakat Kerinci Pedagang pendatang khususnya:
  - a. Merubah pola pikir membuka wawasan baru untuk melakukan perubahan.
  - b. Selalu mempertahankan integritas sesama perbedaan suku bangsa
  - c. Berusaha memperbaiki sistem dan tata kelola usaha perdagangan untuk masa yang akan datang agar lebih baik dari yang sekarang, dan yang lebih penting diharapkan pendatang memberikan motivasi dan semangat untuk memberikan sikap percaya diri untuk berdagang

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdulsyani,1999, *Sosiologi Sistemika*, Teori dan Terapan, Jakarta :PT.Bina Aksara
- Basrowi,2005, *Pengantar Statistika*. Bogor :Ghalia Indonesia
- Bagong Suryanto dan J.Dwi Narwoko. 2007. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Bugin, Burhan. 2003. *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta : Rajawali Pers
- Bungin, Burhan. 2007. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Bernard Raho,SVD.2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisir
- Boetami.1992. *Kedudukan dan peranan wanita dalam kebudayaan suku bangsa Minangkabau*. Padang : Esa Padang
- Coleman,S. James.1994. *Dasar-dasar Teori sosial*. Bandung: nusa media
- Damsar.2002. *Sosiologi Ekonomi*. jakarta. PT. Raja Grafindo
- . 2005. *Sosiologi Pasar*. Padang : Laboratorium Sosiologi Fisip Unand
- . 2009. *Sosiologi Ekonomi*, Jakarta : PT. Raja Grafindo persada
- Dede marina, 2006. *Modal Sosial (social kapital) dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan*, Jakarta : PT. Rajawali Pers
- Dian dan Sri, 2012. *Interaksi sosial*, Bandung. Suka Fajar
- Elly,M. Usman. 2011. *Pengantar Sosiologi*, Jakarta. Kencana
- Fedrick, Bark. 1998. *Kelompok Etnik dan batasanya*. Jakarta : UI Pers
- Iskandara, 2009. *Metodologi Penelitian dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta :Gaing Persada Pers (GP Pers)
- J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto. 2007. *Sosiologi Teks Pengantar dan Bahasa Terapan*. Jakarta : Kencana
- Jausari Hasbullah,2006. *Social capital menuju keunggulan Kebudayaan Manusia Indonesia*. Jakarta : Kencana
- Koentjaraningrat. 1974. *Kebudayaan, Mentalitet dan Pembangunan*. Jakarta : PT. Gramedia